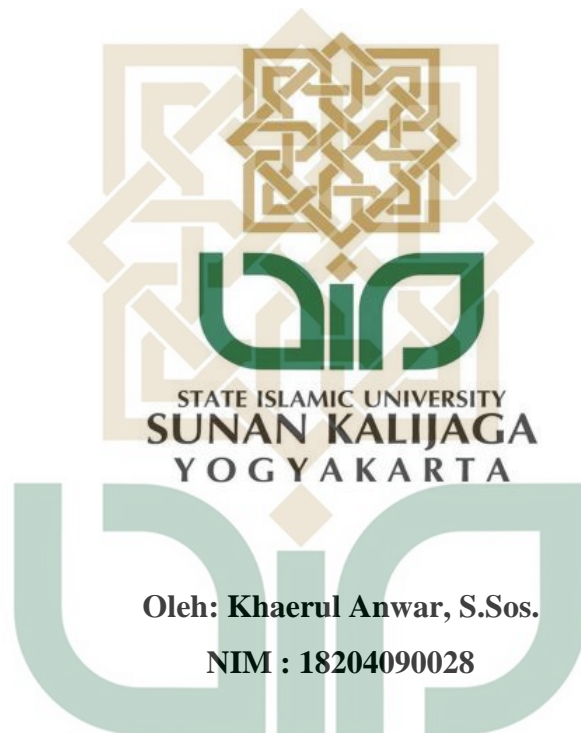


**ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN
MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI
DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TERPADU JOGJA
PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARIAH***



Oleh: Khaerul Anwar, S.Sos.

NIM : 18204090028

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khaerul Anwar, S.Sos.**
NIM : 18204090028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2020



ng menyatakan,

Khaerul Anwar, S. Sos.

NIM: 18204090028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khaerul Anwar, S.Sos.**
NIM : 18204090028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khaerul Anwar, S. Sos.
NIM: 18204090028



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Il. Marsda Adisucipto – Telp. (0274) 513056. Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
B-147/Un.02/DT/PP.01.1/11/2020

Tesis Berjudul : ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN
MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI DI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TERPADU
JOGJA PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARIAH

Nama : Khaerul Anwar
NIM : 18204090028
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Tanggal Ujian : 11 November 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Yogyakarta, 17 November 2020

Dekan



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI DI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TERPADU JOGJA PERSPEKTIF
MAQASHID AL-SYARIAH**

yang ditulis oleh:

Nama : Khaerul Anwar, S. Sos.
NIM : 18204090028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 November 2020



Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19771126 200212 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN
PERGURUAN TINGGI DI SEKOLAH TINGGI AGAMA
ISLAM TERPADU JOGJA PERSPEKTIF MAQASHID AL-
SYARIAH

Nama : Khaerul Anwar, S.Sos.
NIM : 18204090028
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. H. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. ()
Penguji 1 : Dr. Zainal Arifin, M.S.I. ()
Penguji 2 : Dr. H. Sabarudin, M.Si. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 11

November 2020

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hasil/Nilai : 3,75 (A-)

Predikat : Sangat Memuaskan

ABSTRAK

Khaerul Anwar, S. Sos. NIM 18204090028. Analisis Program Pengembangan Manajemen Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Jogja Perspektif *Maqashid Al-Syariah*. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Salah satu lembaga perguruan tinggi dalam proses pengembangan kualitas yaitu STAIT Jogja. Sebagai perguruan tinggi Islam dan lembaga pengkaderan Yayasan BIAS, STAIT Jogja masih mengalami hambatan seperti akreditasi jurusan yang masih C, fasilitas yang kurang lengkap dan lain-lain. Oleh sebab itu, berbagai program dikembangkan untuk mewujudkan lembaga yang bermutu. Program tersebut dikembangkan berdasarkan manajemen perguruan tinggi dan dianalisis dengan menggunakan perspektif *Maqashid Al-Syariah*.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik keabsahan data menggunakan *triangulasi*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Proses manajemen perguruan tinggi yang diterapkan di STAIT Jogja dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, yang kemudian melahirkan berbagai program (2) Alasan pentingnya pengembangan program yaitu a. faktor internal: menguatkan lembaga menguatkan tim kerja, *leadership* dan managerial, b. faktor eksternal: mengikuti aturan pemerintah, respon kebutuhan masyarakat dan kebutuhan regenerasi jaringan BIAS (3) Analisis program pengembangan manajemen perguruan tinggi di STAIT Jogja Perspektif *maqashid al-syari'ah* meliputi: a. *Hifz al-din* seperti pembiasaan shalat berjama'ah, program ramadhan dan lain-lain; b. *Hifz al-Nafs* seperti program asrama, kegiatan UKM dan BEM dan lain-lain; c. *Hifz al-'aql* yaitu pembelajaran di perkuliahan, karya ilmiah jurnaldan lain-lain; d. *Hifz al-nasl* seperti kaderisasi untuk pengajar dan pengelola Yayasan BIAS, orientasi mahasiswa dan lain sebagainya; e. *Hifz al-maal* yaitu program infaq, *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) dan lain-lain (4) Rekomendasi program berdasarkan perspektif *maqashid al-syari'ah* yaitu a. *Hifz al-din*: praktik fikih dan kegiatan PHBI; b. *Hifz al-Nafs*: mengadakan UKM seni dan budaya serta UKM olahraga; c. *Hifz al-'aq* : *Study banding* ke luar negeri dan pembelajaran bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab); d. *Hifz al-nasl*: pembelajaran materi pernikahan dan meningkatkan pemasaran; e. *Hifz al-maal*: melengkapi sarana dan prasarana serta adanya koperasi mahasiswa.

Kata Kunci: Program, Manajemen dan *Maqashid Al-Syariah*.

ABSTRACT

Khaerul Anwar, S. Sos. NIM 18204090028. Analysis of Higher Education Management Development Program in Integrated Islamic College of Jogja Maqashid Al-Syariah Perspective. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Masters Program, 2020.

One of the tertiary institutions in the quality development process is STAIT Jogja. As an Islamic tertiary institution and a cadre of the BIAS Foundation, STAIT Jogja still experiences obstacles such as accreditation of majors that are still C, incomplete facilities and others. Therefore, various programs are developed to create quality institutions. The program was developed based on university management and analyzed using the perspective of maqashid al-syariah.

This research is included in qualitative research. The data collection using the method of observation, interviews, and documentation and data validity techniques using triangulation.

The results showed: (1) The process of higher education management applied at STAIT Jogja began with planning, organizing, mobilizing and supervising, which then gave birth to various programs (2) Reasons for the importance of program development namely a. internal factors: strengthen the institution strengthen the work team, leaders and managerial, b. external factors: following government regulations, response to community needs and the need for regeneration of the BIAS network (3) Analysis of the management program of higher education in STAIT Jogja The perspective of maqashid al-syariah includes: a. Hifz al-din such as the habit of praying in congregation, Ramadan programs and others; b. Hifz al-Nafs such as boarding programs, UKM and BEM activities and others; c. Hifz al-'aql is learning in lectures, scientific journals and others; d. Hifz al-nasl such as regeneration for instructors and managers of the BIAS Foundation, student orientation and so on; e. Hifz al-maal namely infaq program, Baitul Maal wa Tamwil (BMT) and others (4) Program recommendations based on the perspective of maqashid al-syariah namely a. Hifz al-din: fiqh practices and PHBI activities; b. Hifz al-Nafs: holding arts and culture UKM and sports UKM; c. Hifz al-qaq: Comparative study abroad and learning foreign languages (English and Arabic); d. Hifz al-nasl: learning marriage material and increasing marketing; e. Hifz al-maal: completing facilities and infrastructure as well as student cooperatives.

Keywords: Program, Management and Maqashid Al-Syariah.

MOTTO

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (42)

“Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah (1): 42)¹



¹ Tim Syaamil Al-Qur'an, *Al-Qur'anulkarim: Terjemah Tafsir Per Kata*, Bandung: Publishing, 2010, hlm. 7.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penyusun sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TERPADU JOGJA PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARIAH*”** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar yang dapat kita rasakan hingga saat ini.

Dalam penyusunan tesis ini, penyusun menyadari bahwa begitu banyak perjuangan yang dilewati. Namun berkat dukungan dan perhatian dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dan hambatan dalam menyusun tesis ini akhirnya dapat dilalui. Keseluruhan proses penyusunan tesis ini telah melalui setiap tahapnya dan melibatkan berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Lektor Kepala UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ibu Dr. Hj.Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan dan nasihat demi kesempurnaan penyusunan tesis ini;
6. Seluruh guru besar, dosen dan staf Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
7. Keluarga besar Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIT) Jogja khususnya Bapak Danang Dwi Prasetyo, M.Pd. selaku Ketua STAIT Jogja, Bapak Syarif Hidayat, M.Pd. MSI. selaku Pembantu Ketua I, para dosen, staf serta mahasiswa STAIT Jogja yang telah bekerjasama

dan memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu penyusun memperoleh berbagai data dan informasi;

8. Ayahanda Tiryana dan Ibunda Kacih yang tiada henti memberi semangat, memanjatkan do'a dan limpahan kasih sayang kepada penyusun serta senantiasa mengiringi langkah penyusun dengan kesabaran, perhatian, bimbingan, motivasi dan bantuan materi maupun non materi selama ini. Tesis ini dipersembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda;
9. Adikku tersayang Fikri Rijaludin. Doanya adalah semangat bagi penyusun;
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, Semester Ganjil 2018 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa berbagi serta menghadirkan cerita dalam kehidupan penyusun. Terimakasih telah menjadi bagian dari hidup penyusun. Kesuksesan akan kita capai bersama;
11. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, Pondok Pesantren At-Tawazun Kalijati Subang dan Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Jalan cagak Subang;
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian tesis ini yang tidak dapat dijabarkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, penyusun mengucapkan ribuan terimakasih.

Penyusun menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun penyusun berharap adanya masukan, kritikan dan saran yang membangun agar menjadi acuan pembelajaran yang baik bagi penyusun. Akhir kata semoga tesis ini dapat menjadi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi segenap keluarga besar Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. *Jazakumullah Khairu al-Jaza*. Semoga Allah swt membalas jasa baik mereka dengan sebaik-baik balasan. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin*.

Yogyakarta, 30 Oktober 2020
Penyusun,



Khaerul Anwar, S.Sos.

NIM 18204090028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
DEWAN PENGUJI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	16
BAB II : KERANGKA TEORI.....	26
A. Program Pengembangan.....	26
B. Perguruan Tinggi.....	28
C. <i>Maqashid Al-Syari'ah</i>	38

BAB III : GAMBARAN UMUM STAIT JOGJA	53
A. Sejarah Singkat STAIT Jogja	53
B. Letak Geografis STAIT Jogja.....	54
C. Visi dan Misi STAIT Jogja.....	54
D. Tujuan Berdirinya dan Sasaran Mutu STAIT Jogja	55
E. Azas, Tugas Pokok dan Fungsi.....	57
F. Struktur Organisasi STAIT Jogja	57
BAB IV : ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TERPADU JOGJA PERSPEKTIF <i>MAQASHID AL-SYARIAH</i>	60
A. Manajemen Perguruan Tinggi di STAIT Jogja	60
B. Pentingnya Pengembangan Program Perguruan Tinggi di STAIT Jogja	70
C. Analisis Program Pengembangan di STAIT Jogja Perspektif <i>Maqashid Al-Syari'ah</i>	75
D. Rekomendasi Program Berdasarkan Kajian <i>Maqashid al- syari'ah</i> di STAIT Jogja.....	120
BAB V : PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	143
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	153

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Hasil Penelitian Program Pengembangan STAIT Jogja Perspektif
Maqashid Al-Syari'ah, 131.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Triangulasi Pengumpulan Data, 21.
- Gambar 2 Triangulasi Sumber Data, 22.
- Gambar 3 Skema Penelitian 24
- Gambar 4 Reorientasi Maqashid Klasik menuju Maqashid Kontemporer, 42.
- Gambar 5 Hierarki, Persimpangan dan Keterkaitan antar *Maqashid Al-Syari'ah*, 44.
- Gambar 6 Kerangka Berfikir Penelitian, 52.
- Gambar 7 Kampus STAIT Jogja, 59.
- Gambar 8 Arti dari Manajemen, 61.
- Gambar 9 Perencanaan Perguruan Tinggi BIAS Standar Layak 2017-2022, 63.
- Gambar 10 Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Jogja, 65.
- Gambar 11 Bidang Tugas Pimpinan STAIT Jogja 2019, 67.
- Gambar 12 Peningkatan Pengetahuan di Perpustakaan, 101.
- Gambar 13 BMT Bina Martabat Insani, 116.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Seminar Nasional dan Kegiatan TPA STAIT Jogja, 143.
- Lampiran 2 Program Literasi dan Kultum Ramadhan STAIT Jogja, 144.
- Lampiran 3 BMT Bina Martabat Insani dan Perpustakaan STAIT Jogja, 145.
- Lampiran 4 Wisuda Mahasiswa/i STAIT Jogja dan Ospek Mahasiswa/i STAIT Jogja, 146.
- Lampiran 5 Program Ramadhan STAIT Jogja dan Tabligh Akbar STAIT Jogja, 147.
- Lampiran 6 Olimpiade TKA-TPA STAIT Jogja, 148.
- Lampiran 7 Asrama STAIT Jogja dan Kampus STAIT Jogja, 149.
- Lampiran 8 Pedoman Wawancara, 150.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya konkret yang paling mendasar dan strategis dalam mengembangkan peradaban manusia ke arah yang lebih baik. Melalui proses pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta dapat meningkatkan kualitas diri sehingga melahirkan generasi yang tanggap terhadap perubahan zaman. Selain itu, pendidikan juga dapat menumbuhkan kecerdasan spiritual dan membentuk akhlak mulia serta mengembangkan keterampilan yang dapat berguna dan bermanfaat bagi kehidupannya, serta masyarakat sekitar sehingga dapat ikut berperan dalam membangun kemajuan bangsa dan negara.

Hal ini selaras dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Oleh sebab itu, maka pendidikan secara berkelanjutan harus dapat terus diupayakan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Peserta didik dapat lebih meningkatkan kompetensi dan intelektualitasnya serta mengembangkan potensi

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

diri sehingga kemampuan yang dimiliki dapat terasah dengan baik. Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah yang dapat merealisasikan dan mewujudkan tujuan tersebut. Perguruan tinggi telah menghasilkan kaum terdidik dan intelektual yang ikut memberikan sumbangsih dalam menata kehidupan bangsa serta memiliki peran dalam melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Akan tetapi, perguruan tinggi di Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan dan persaingan di masa depan. Era globalisasi dan modernisasi menyentuh berbagai aspek penting dalam kehidupan manusia dan menciptakan berbagai permasalahan baru yang harus dipecahkan dan dipersiapkan kualitas manusia yang dapat bersaing serta tidak tertinggal oleh yang lain. Era globalisasi dan modernisasi yang berkembang secara pesat berdampak pada perubahan perilaku, gaya hidup serta tuntutan-tuntutan yang harus dipenuhi dalam upaya memenuhi segala kebutuhannya sehari-hari. Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi merupakan salah satu ciri bentuk konkret adanya perubahan zaman ke arah era globalisasi dan modernisasi ini, selain dari adanya perubahan-perubahan yang lain seperti transportasi, pakaian dan lain-lain. Hal ini berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, baik ekonomi, sosial, politik, budaya dan tidak terkecuali mempengaruhi di bidang pendidikan. Oleh sebab itu, perguruan tinggi sebagai jenjang terakhir dalam “pendidikan formal” di Indonesia harus mampu menjawab tantangan dan persoalan tersebut.

Selain dari permasalahan yang dihadapi berupa tantangan-tantangan di era globalisasi, perguruan tinggi juga dituntut untuk dapat mengimbangnya dengan cara membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan kebudayaan

bangsa serta menanamkan cinta tanah air di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang berkembang seperti saat sekarang ini. Selain itu, nilai-nilai keagamaan dan moralitas yang sudah dibangun sejak dini harus tetap menjadi pengendali, sehingga tidak terjadi degradasi moral yang merupakan suatu keprihatinan yang sangat mendalam bagi suatu bangsa.

Kedudukan dan peran strategis yang diemban perguruan tinggi mengharuskan lembaga ini melakukan perubahan dan perbaikan secara terus menerus dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas perguruan tinggi sehingga dapat menjawab tantangan perubahan zaman serta memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas. Perguruan tinggi yang tidak dengan cepat merespon terhadap perkembangan yang terjadi di masyarakat, lambat laun akan ditinggalkan dan tidak lagi menjadi lembaga tumpuan bagi masyarakat dalam meningkatkan keilmuan dan pengembangan potensi bagi anak-anaknya setelah jenjang pendidikan menengah. Oleh sebab itu, maka pengelolaan perguruan tinggi harus terus diupayakan dengan cara mempersiapkan berbagai langkah-langkah strategis serta program-program dalam mengembangkan perguruan tinggi sehingga terwujud dan tercapai mutu serta kualitas yang diharapkan. Selain itu, di dalam mengelola perguruan tinggi harus terjalin kerjasama antar *stakeholder*, baik pihak lembaga, mahasiswa, pemerintah maupun masyarakat agar tercipta kesatuan yang saling menguatkan. Hal ini sebagaimana yang digambarkan dalam Al-Quran tentang prinsip mengelola dan bekerjasama satu sama lain agar terjalin kesatuan yang kokoh.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh. (Q.S Ash-Shaf : 4)*³

Salah satu lembaga perguruan tinggi yang sedang dalam proses pengembangan dan peningkatan kualitas yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu (STAIT) Jogja. Berbagai program dikembangkan sebagai bentuk usaha dalam mewujudkan lembaga perguruan tinggi yang bermutu dan dapat bersaing dengan perguruan tinggi/universitas lainnya. Program-program terus dikembangkan, baik yang sifatnya peningkatan keilmuan di bidang akademik maupun pengembangan potensi mahasiswa. Hal ini sebagai bentuk pengkaderan di dalam mempersiapkan lulusan STAIT Jogja untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas dan menjadi pengelola lembaga keuangan syari'ah (BMT) di semua jaringan BIAS (Bina Anak Sholeh). Hal ini sebagai mana yang disampaikan oleh Bapak Danang Dwi Prasetyo, M.Pd. selaku Ketua STAIT Jogja.⁴

Pendirian STAIT Jogja ini didorong oleh penyiapan sumber daya manusia untuk menjadi tenaga pendidik dan pengelola lembaga keuangan syariah (BMT) jaringan BIAS. Oleh karenanya, STAIT Jogja menempatkan semua lulusannya di sekolah unggulan jaringan BIAS dan lembaga keuangan syariah (BMT) BIAS.

Selain itu, STAIT Jogja sebagai perguruan tinggi yang berbasis agama Islam juga mengembangkan berbagai kegiatan dan program dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa yang memiliki kepribadian muslim yang baik. Melalui program jurusan Manajemen Pendidikan Islam (S-1) dan Manajemen Dakwah (S-1) dan STAIT Jogja bertujuan untuk dapat

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Al Mubin, 2013, Online.

⁴ Wawancara Penelitian dengan Ketua STAIT Jogja, Pada Hari Rabu Tanggal 06 November 2019.

mentransformasikan nilai-nilai Islam secara aktual dan ilmiah dalam konteks *rahmatat lil a'lamiin*, yang mengedepankan kemandirian dan kemaslahatan.⁵

Akan tetapi, STAIT Jogja dihadapkan dengan berbagai tantangan dan rintangan yang terjadi. Aturan yang diwajibkan oleh pemerintah terhadap perguruan tinggi serta tuntutan dan beban dari lembaga BIAS untuk dapat mengkader mahasiswa dalam mempersiapkan lulusan yang dapat menjadi tenaga pendidik dan pengelola lembaga keuangan syari'ah (BMT) di semua jaringan BIAS, mengharuskan STAIT Jogja dapat memenuhi semuanya.⁶ Hal ini belum didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti sarana dan prasarana yang kurang lengkap, seperti proyektor yang belum lengkap di semua kelas, ruangan kelas yang masih kurang luas dan lain sebagainya.⁷ Selain itu, akreditasi jurusan-jurusan yang ada di STAIT Jogja masih dalam proses tahap pengembangan seperti jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yaitu akreditasi awal C (menunggu visitasi), jurusan Manajemen Dakwah (MD) yaitu akreditasi awal C (proses pengerjaan borang), serta dua prodi yang masih dalam proses yaitu Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (pengajuan izin 1 dalam proses menunggu visitasi) dan prodi Perbankan Islam (prodi dalam rintisan 1).⁸ Jumlah mahasiswa yang belajar di STAIT Jogja pun masih terbilang sedikit yang hanya berjumlah 170 mahasiswa (Prodi Manajemen Pendidikan Islam

⁵ Wawancara Penelitian dengan Ketua STAIT Jogja, Pada Hari Rabu Tanggal 06 November 2019.

⁶ Wawancara Penelitian dengan Ketua STAIT Jogja, Pada Hari Rabu Tanggal 06 November 2019.

⁷ Observasi Penelitian di STAIT Jogja pada Tanggal 30 Oktober 2019.

⁸ Wawancara Penelitian dengan Dosen/Pembantu Ketua 1 STAIT Jogja, Pada Hari Selasa Tanggal 02 Juni 2020.

berjumlah 117 mahasiswa dan Prodi Manajemen Dakwah berjumlah 53 mahasiswa).⁹

Oleh sebab itu, program-program serta permasalahan yang terjadi di STAIT Jogja perlu diteliti dan dipetakan sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan. Hal ini dapat diusahakan dengan mengkaji apa yang terjadi di STAIT Jogja dengan menggunakan analisis perspektif *maqashid al-syari'ah* untuk menentukan langkah ke depan serta strategi yang tepat dalam mengembangkan perguruan tinggi.

Relevansi penggunaan analisis dengan menggunakan kajian *maqashid al-syari'ah* terhadap pengembangan perguruan tinggi terletak pada pemetaan program-program yang dilaksanakan di STAIT Jogja. Program-program tersebut diteliti dan dipetakan kedalam kajian *maqashid al-syari'ah* yang meliputi *hifz al-din* (menjaga dan melestarikan agama), *hifz al-nafs* (menjaga dan melestarikan jiwa), *hifz al-'aql* (menjaga dan melestarikan akal), *hifz al-nasl* (menjaga dan melestarikan keturunan) dan *hifz al-maal* (menjaga dan melestarikan harta). Setelah program tersebut terpetakan, kemudian dapat diberikan rekomendasi berupa masukan program yang sesuai dengan kategori *maqashid al-syari'ah* sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan perguruan tinggi, khususnya STAIT Jogja.

Signifikansi *maqashid al-syari'ah* sebagai kacamata setidaknya didukung oleh tiga argumentasi berikut:¹⁰ *Pertama, maqashid al-syari'ah*

⁹ Wawancara Penelitian dengan Dosen/Pembantu Ketua 1 STAIT Jogja, Pada Hari Selasa Tanggal 02 Juni 2020.

¹⁰ Rosidin, "Problematika Pendidikan Islam Perspektif Maqasid Shari'ah, Maraji", dalam *Jurnal Studi KeIslaman*, Volume 3, Nomor 1, September 2016, hlm. 188-189.

berkenaan dengan dimensi esoteris (batiniah; hikmah-maksud) syariat Islam, sehingga lebih cair dan dinamis ketika bersinggungan dengan unsur-unsur yang secara eksoteris (lahiriah; legal-formal).¹¹ Permasalahan, istilah-istilah baru atau bahkan sebuah sistem yang dapat kita temukan pada era globalisasi seperti saat sekarang ini, dapat diselaraskan dengan konsep *maqashid al-syari'ah*. Dengan kata lain, ruang lingkup *maqashid al-syari'ah* dapat mengikuti perkembangan zaman, asalkan tetap berorientasi pada kemaslahatan manusia, baik dalam ranah individu maupun kolektif.

Kedua, maqashid al-syari'ah mencangkup totalitas kebutuhan hidup manusia yang umumnya dijadikan sebagai acuan tujuan pendidikan. Seperti halnya yang tercantum dalam tujuan pendidikan Nasional dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dapat diselaraskan dengan *maqashid al-syari'ah* seperti *hifz al-din* yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berupa beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, tujuan sehat dan bertanggung jawab terkandung dalam *hifz al-nafs*, tujuan berilmu, cakap dan kreatif terkandung dalam *hifz al-'aql*, tujuan menjadi warga negara yang demokratis terkandung dalam *hifz al-nasl*, serta tujuan mandiri terkandung dalam *hifz al-maal*.¹²

Ketiga, maqashid Syari'ah merepresentasikan dimensi Ilahi yang bersifat absolut-permanen dalam syariat Islam (*al-thaawabit*), sekaligus dimensi insani yang bersifat relatif-temporer dalam syariat Islam (*al-mutaghayyirat*).¹³ Seperti halnya ajaran agama Islam mewajibkan pemeluknya untuk mencari ilmu, sebagai bentuk dimensi dari *hifz 'aqli* yang bertujuan supaya umat Islam

¹¹ *Ibid.*, hlm. 188.

¹² *Ibid.*, hlm. 189.

¹³ *Ibid.*, hlm. 189.

dapat mewujudkan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Manifestasi perintah tersebut dapat direalisasikan secara dinamis dengan berbagai program pendidikan, seperti penjurusan bidang pendidikan di perguruan tinggi yang disesuaikan dengan potensi, minat bakat serta keahlian peserta didik.

Atas dasar signifikansi *maqashid al-syari'ah* di atas, maka sangat relevan jika proses pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di STAIT Jogja dapat dianalisis dengan menggunakan perspektif *maqashid al-syari'ah*. Oleh karena itu, Peneliti akan mengkaji lebih lanjut informasi yang ada di STAIT Jogja melalui penelitian dengan judul “**Analisis Program Pengembangan Manajemen Perguruan Tinggi di STAIT Jogja Perspektif *Maqashid al-Syari'ah*”**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen perguruan tinggi yang diterapkan di STAIT Jogja?
2. Mengapa perlu pengembangan program perguruan tinggi di STAIT Jogja?
3. Bagaimana hasil analisis program pengembangan manajemen perguruan tinggi di STAIT Jogja perspektif *maqashid al-syari'ah*?
4. Apa rekomendasi program dalam mengembangkan perguruan tinggi di STAIT Jogja berdasarkan perspektif *maqashid al-syari'ah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui manajemen perguruan tinggi yang diterapkan di STAIT Jogja

- b. Mengetahui pentingnya pengembangan program-program perguruan tinggi di STAIT Jogja.
- c. Mengetahui hasil analisis program pengembangan perguruan tinggi di STAIT Jogja perspektif *maqashid al-syari'ah*.
- d. Mengetahui rekomendasi program dalam mengembangkan perguruan tinggi di STAIT Jogja berdasarkan perspektif *maqashid al-syari'ah*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis khususnya bagi peneliti dan umumnya untuk semua kalangan yang membutuhkan.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi keilmuan khususnya dalam mengelola perguruan tinggi.
 - 3) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan referensi dalam mengembangkan program-program yang dilaksanakan di perguruan tinggi.
 - 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang *maqashid al-syari'ah*.
- b. Kegunaan Secara Praktis
 - 1) Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dijadikan referensi dalam mengelola dan mengembangkan perguruan tinggi.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan dalam mengelola lembaga perguruan tinggi di era modern saat ini.
- 3) Memberikan kesempatan khususnya bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori yang telah di peroleh selama perkuliahan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan bertujuan untuk menghindari penelitian dari plagiasi terhadap karya yang sudah ada terlebih dahulu. Oleh sebab itu, peneliti melakukan kajian pustaka yang dinilai terdapat relevansinya dengan bahasan yang diteliti, di antaranya yaitu:

1. Tesis karya Sitti Fatimah Azzahra dengan judul Manajemen Perguruan Tinggi dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Bima, NTB (Studi Implementasi *good university governance*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kritis tentang manajemen perguruan tinggi, mutu pendidikan tinggi, serta penguasaan pengelolaan perguruan tinggi (*good university governance*) di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Bima, NTB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perguruan tinggi dalam penguasaan tata kelola lembaga merujuk pada fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan serta prinsip dari *good university governance* yang meliputi: (a) transparansi, (b) akuntabilitas, (c) responbilitas, (d) indenpendensi dan (e) keadilan. Secara umum implementasi penguasaan

tata kelola perguruan tinggi telah terlaksana sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai IAIM Bima dalam upaya-upaya pengembangan mutu serta prinsip-prinsip pelaksanaan perguruan tinggi ialah: (a) Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, (b) terciptanya manajemen yang cukup baik dan efektif, (c) peningkatan kompetensi dosen, (d) peningkatan kualitas pembelajaran, (e) peningkatan atmosfer akademik, (f) perwujudan tujuan akademik. Adapun faktor penghambat Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima dalam implementasinya tersebut ialah hambatan internal dan eksternal.¹⁴

2. Tesis karya Fadil Burhan Lai dengan judul “Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah Berbasis *Total Quality Management* (Studi Kasus di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta). Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) Upaya peningkatan mutu pendidikan di UAD dilakukan melalui peningkatan mutu Tri Darma Perguruan Tinggi, penguatan SDM, kualitas mahasiswa, kualitas sarana dan prasarana, mutu layanan administrasi akademik, akreditasi institusi dan prodi serta adanya kerjasama dengan institusi lain. (b) Implementasi TQM di UAD dilakukan dengan tahapan jaminan mutu dari Edward Sallis yaitu perencanaan strategis, kebijakan mutu, tanggung jawab manajemen atau komitmen pimpinan, fokus pada kepuasan pelanggan, kerjasama tim (*teamwork*) dan

¹⁴ Sitti Fatimah Azzahra, *Manajemen Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Bima, NTB (Studi Implementasi Good University Governance) “Tesis”*, (Yogyakarta: PPs Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

perbaikan secara terus menerus, membentuk organisasi mutu, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, membentuk manajemen pembelajaran, pemasaran dan publikasi, penyelidikan dan pengakuan, induksi atau orientasi mahasiswa baru, penyediaan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran, bimbingan dan penyuluhan sebelum wisuda, penilaian, susunan administratif dan tinjauan ulang institusional yang dirangkum dalam fungsi manajemen dan disinergikan dengan implementasi TQM quality standar, Monev, Deviasi dan Standar Baru. (c) Faktor penghambat implementasi TQM di UAD yaitu dibutuhkan komitmen dari semua stakeholder pendidikan di UAD, masih kurangnya penguasaan IT bagi dosen yang sepuh dan percepatan penyesuaian karyawan mengenai sitem kerja di UAD. Sedangkan dari faktor pendukungnya ada beberapa hal seperti komitmen pemimpin, dukungan finansial, SDM yang berkualitas dan lingkungan akademik yang kondusif.¹⁵

3. Jurnal karya Sonedi yang berjudul “Strategi Pengembangan Manajemen Perguruan Tinggi Swasta” yang menjelaskan bahwa: *Pertama*, pengembangan organisasi perguruan tinggi swasta harus mengalami pergeseran pada mutu layanan, dikelola dengan baik dan transparan, dikembangkan berlandaskan visi dan misi yang jelas, dan diikuti serta dilaksanakan oleh setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan perguruan tinggi swasta tersebut. *Kedua*, Visi suatu organisasi juga merupakan suatu imajinasi/wawasan ke depan dari organisasi tersebut yang

¹⁵ Fadil Burhan Lai, *Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah Berbasis Total Quality Management (Studi Kasus di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)*, “Tesis”, (Yogyakarta: PPs Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

menerobos dimensi waktu didasarkan atas argumen rasional. Visi tertulis disebut dengan “*mission statement*” atau pernyataan misi. Suatu pernyataan misi yang baik adalah bagian penting untuk membuat, mengaplikasikan, dan mengevaluasi strategi. *Ketiga*, Misi adalah maksud dan kegiatan utama yang membuat organisasi tersebut mempunyai jati diri yang khas yang membedakannya dari organisasi lain yang bergerak dalam bidang usaha sejenis. Dalam melaksanakan misi tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang memadai baik dalam jenis, jumlah dan mutu sumber daya manusia tersebut. *Keempat*, Strategi untuk mengembangkan dan membangun perguruan tinggi swasta dalam era globalisasi ini dapat di kelompokkan (a) mengembangkan hubungan baik dengan *customers* (b) membangun profesionalisme dalam manajemen perguruan tinggi. Profesionalisme ini begitu penting sebagai salah satu strategi kelembagaan untuk meningkatkan daya saing dan daya jual kelembagaan. Kajian yang lebih rinci tentang profesionalisme ini dikemukakan dan dikemas dalam bagan terpisah seperti membangun, kerjasama, kemitraan, dan *networking*. Kerjasama adalah penting untuk membangkitkan daya saing dan daya jual, tetapi juga sekaligus membuka peluang. Oleh sebab itu, setiap perguruan tinggi harus selalu mengvaluasi diri untuk mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk mengembangkan organisasi agar tetap memiliki daya saing tinggi.¹⁶

¹⁶ Sonedi, “Strategi Pengembangan Manajemen Perguruan Tinggi Swasta”, dalam *Jurnal Anterior*, Volume 17 Issue 2, Juni 2018.

4. Jurnal karya Yayan Fauzi yang berjudul “Manajemen Pemasaran Perpektif *Maqasid Syariah*” yang menjelaskan bahwa manajemen pemasaran berdasarkan *Maqashid al-syari’ah* adalah sebagai analisis, perencanaan, penerapan dan pengendalian program yang dirancang untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan pertukaranyang menguntungkan dengan pasar sasaran dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan memperhatikan nilai-nilai syari’ah yang berupa *maslahah*, keadilan dan mengedepankan adanya konsep rahmat dan ridho, baik dari penjual dan pembeli, sampai dari Allah SWT. Di dalam konteks ekonomi Islam, manajemen pemasaran harus mempunyai etika yang berupa: (a) Etika pemasaran dalam bentuk produk, (b) Etika pemasaran dalam konteks harga, (c) Etika pemasaran dalam konteks distribusi, dan (e) Etika pemasaran dalam konteks promosi.¹⁷
5. Jurnal karya Rosidin dengan judul “Problematika Pendidikan Islam Perspektif *Maqasid Shari’ah*” menjelaskan bahwa pendidikan Islam senantiasa menghadapi beragam problematika aktual maupun potensial dalam setiap elemennya. Hal ini tercermin dari problematika pendidikan Islam yang mendera pada seluruh aspek *maqasid Shari’ah*, yaitu problem idiologis (*hifz al-din*), praktis (*hifz al-nafs*), akademis (*hifz al-’aql*), relasi atau jaringan (*hifz al-nasl*), vokasional (*hifz al-mal*) dan kualitas. Untuk mengetahui problem-problem krusial pendidikan Islam sekaligus alternatif solusinya, maka pendidikan Islam seyogyanya selalu mempertimbangkan

¹⁷ Yayan Fauzi, “Manajemen Pemasaran Perpektif *Maqasid Syariah*”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No 03, November 2015.

perspektif *insider* maupun *outsider* yang memiliki empat jenis peran: (a) pengamat penuh (*complete observer*), (b) pengamat sebagai pelaku (*observer as participant*), (c) pelaku sebagai pengamat, dan (d) pelaku penuh (*complete participant*). Problematika pendidikan Islam dapat dipilah, dikategori, dan dipetakan menurut *maqashid al-syari'ah*, sehingga mempermudah analisis masalah. Alternatif *problem solving* yang didasarkan pada perspektif *insider* dan *outsider* dengan titik fokus sesuai pemetaan maqasid shari'ah di atas, diorientasikan pada tataran teologis (iman), teoritis (ilmu), dan praktis (amal) dan morolistis (akhlak).¹⁸

Dari beberapa karya di atas dapat disimpulkan bahwa belum adanya penelitian yang berkaitan dengan analisis program pengembangan perguruan tinggi di STAIT Jogja perspektif *maqashid al-syari'ah*, sehingga terdapat letak perbedaan penelitian yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Penelitian ini difokuskan pada perguruan tinggi, di mana yang menjadi subyek penelitian yaitu STAIT Jogja
2. Analisis yang digunakan yaitu dengan perspektif *maqashid al-syari'ah* dalam meneliti dan menganalisis terhadap perguruan tinggi, di mana belum adanya temuan penelitian terhadap lembaga pendidikan dengan menggunakan kajian *maqashid al-syari'ah*

¹⁸ Rosidin, "Problematika Pendidikan Islam Perspektif Maqasid Shari'ah" dalam *Maraji: Jurnal Studi KeIslaman*, Volume 3, Nomor 1, September 2016.

3. Fokus kajiannya yaitu berkaitan dengan program-program yang dikembangkan oleh STAIT dalam mengembangkan lembaganya dilihat dari perspektif *maqashid al-syari'ah*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, secara garis besar penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif didasari oleh konsep konstruktivisme, yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisah. Realita bersifat terbuka, kontekstual, secara sosial meliputi persepsi atau pandangan-pandangan individu dan kolektif, diteliti dengan menggunakan manusia sebagai instrumen.¹⁹

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*).²⁰ Ditujukan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya. Peneliti tidak melakukan manipulasi data atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua peristiwa dan kegiatan berjalan seperti apa adanya.²¹

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data dikelompokkan menjadi dua jenis dengan uraian sebagai berikut:

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 12.

²⁰*Ibid.*, hlm. 18.

²¹*Ibid.*, hlm. 100.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.²² Data primer diperoleh dalam bentuk *verbal* berupa kata-kata dan ucapan lisan dari subjek (*informan*) yang berkaitan dengan analisis manajemen strategik dalam mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam di STAIT Jogja perspektif *maqashid al-syari'ah*. Data primer ini didapat dari narasumber yaitu yang merupakan subyek utama dalam penelitian ini. Dalam hal ini, data primer diperoleh berupa informasi tentang manajemen strategi yang diterapkan di STAIT dalam mengembangkan pendidikan yang bersumber dari informan yaitu ketua STAIT Jogja, dosen STAIT Jogja dan mahasiswa STAIT Jogja.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari hasil observasi dan dokumentasi mengenai lokasi saat melakukan penelitian dan literatur-literatur yang berkaitan dengan manajemen dalam mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam di STAIT Jogja serta kaitannya dengan hasil analisis melalui perpektif *maqashid al-syari'ah*. Data sekunder ini berupa *soft copy* dan *hard copy* seperti dokumentasi mengenai lokasi, program-program lembaga serta kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan lain-lain.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para informan yang menjadi kunci dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun subyek penelitian dalam hal ini adalah :

- a. Ketua STAIT Jogja.
- b. Dosen STAIT Jogja.
- c. Mahasiswa STAIT Jogja.

Dalam teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²³ Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah analisis program pengembangan manajemen perguruan tinggi perspektif *maqashid al-syari'ah*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan data, beberapa diantaranya sebagai berikut:

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. (Bandung: Alfabeta:2011), hlm. 84.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.²⁴ Menurut Margono, observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan teknik yang disebut pengamatan atau observasi.²⁵ Adapun observasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung STAIT Jogja, serta melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang terjadi di lokasi. Setelah itu kemudian dilakukan pencatatan dari hasil pengamatan secara langsung di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.²⁶ Secara spesifik tujuan dari wawancara adalah untuk mendapat informasi yang rinci dan mendetail terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk mendapatkan informasi yang *valid* orang yang diwawancarai (narasumber) haruslah memiliki pemahaman, pengetahuan dan pengalaman terkait obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dan mendalam, dimana penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-

²⁴Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 44.

²⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

²⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Wawancara terstruktur artinya peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun sebelumnya dan diadakan atas masalah dalam rancangan penelitian.²⁷

Dalam penelitian ini narasumber yang memenuhi kriteria di atas adalah Kepala STAIT Jogja Yogyakarta, dosen STAIT Jogja, dan salah satu peserta didik (mahasiswa) di STAIT Jogja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data menggunakan dokumen sebagai sumber data berupa buku, dokumen-dokumen, surat kabar yang ada kaitannya dengan masalah yang hendak diteliti dengan cara melihat dan mengamati langsung.²⁸ Menurut Lincoln dalam Moleong, mendefinisikan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal, dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan.²⁹ Pada teknik dokumentasi, data yang digunakan dapat menjadi landasan dalam memperkuat informasi yang diberikan oleh narasumber serta digunakan sebagai bukti penelitian sehingga data akan semakin *valid*.

²⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 190.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 95.

²⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm.217.

5. Teknik Keabsahan Data

Salah satu teknik dalam melakukan keabsahan data adalah dengan cara *triangulasi*. Teknik *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.³⁰ Jenis teknik *triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi sumber* dan *triangulasi metode* yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :³¹

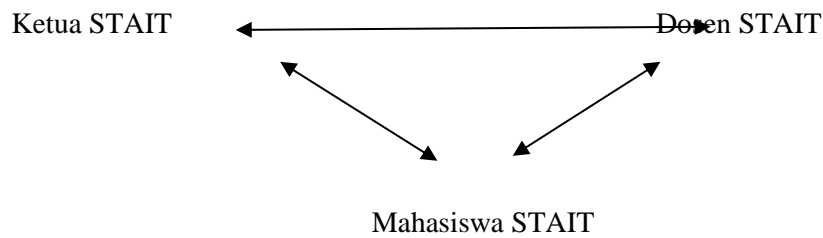
- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



Gambar 1.a. Triangulasi Pengumpulan Data

³⁰ *Ibid*, hlm. 330.

³¹ *Ibid.*, hlm. 330.



Gambar 1.b. Triangulasi Sumber Data

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³³

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusaran perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335.

³³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Perss, 1992), hlm. 16.

membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara : melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data

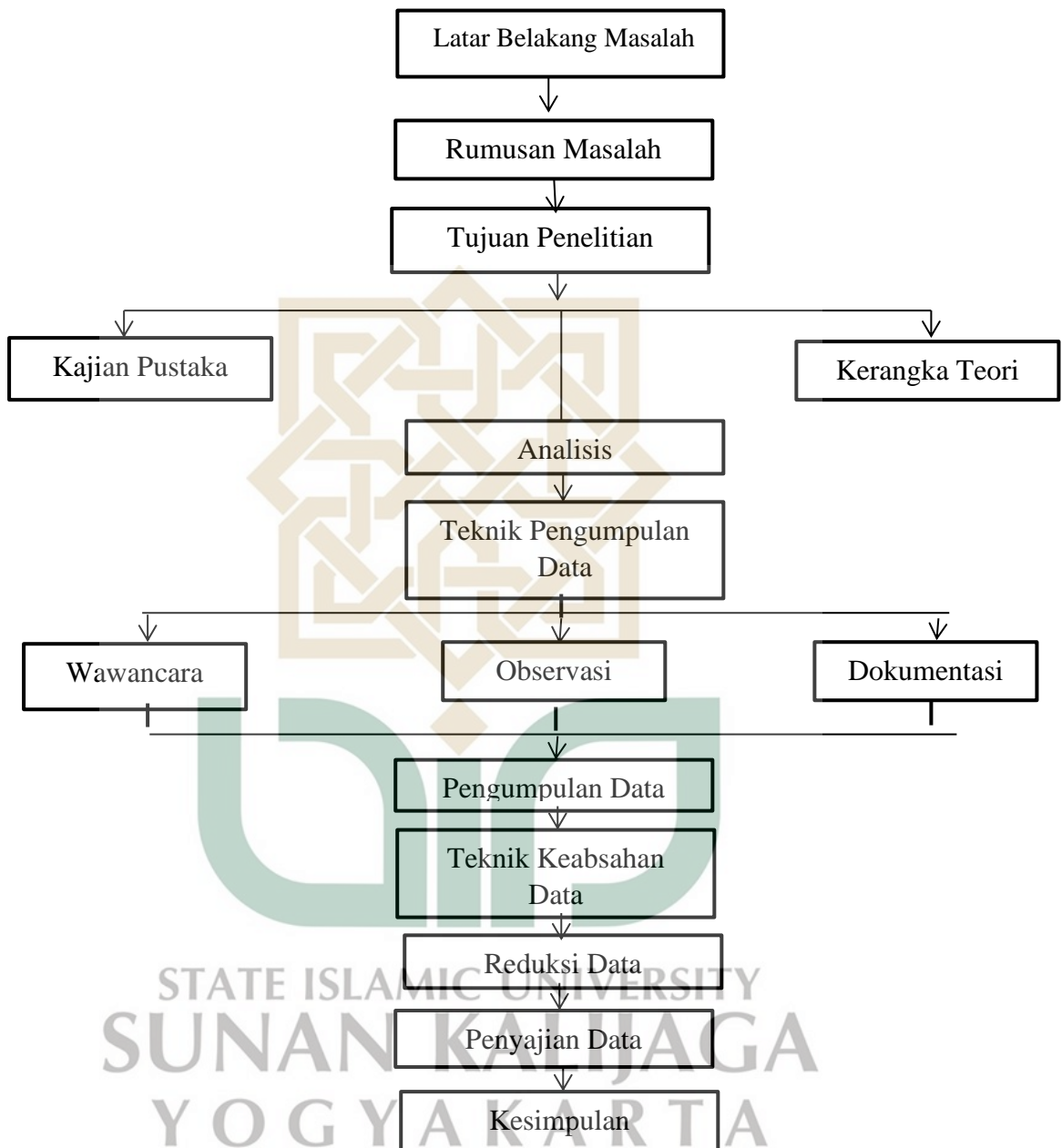
Penyajian data ini diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian yang telah dilakukan serta mendalaminya maka peneliti dapat menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Menarik Kesimpulan/*Verifikasi*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.³⁴

Adapun penelitian ini, secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 345.



Gambar 1.c Skema Penelitian

7. Sistematika Pembahasan

BAB I, merupakan pembahasan tentang pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar kajian pada bab-bab selanjutnya yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan

kajian pustaka dari sumber-sumber yang telah ada sebagai rujukan maupun perbandingan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB II, membahas tentang kerangka teori sebagai acuan teori dalam melaksanakan penelitian. Adapun teori yang dibahas yaitu berkaitan dengan program pengembangan, manajemen perguruan tinggi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta pembahasan tentang *maqashid al-syari'ah*.

BAB III, membahas tentang metode penelitian yang digunakan dari awal sampai akhir penelitian. Adapun metode penelitian ini berisikan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik keabsahan data dan sistematika pembahasan.

BAB IV, merupakan pembahasan penelitian mengenai analisis program pengembangan manajemen perguruan tinggi di STAIT Jogja, meliputi proses manajemen perguruan tinggi yang diterapkan di STAIT Jogja dari mulai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan yang kemudian melahirkan program-program yang dikembangkan di STAIT Jogja, menjelaskan pentingnya pengembangan program, menjelaskan hasil analisis program berdasarkan perspektif *maqashid al-syari'ah* dan rekomendasi program.

BAB V penutup yang membahas kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Perguruan Tinggi di STAIT Jogja

Proses perencanaan yang diterapkan dengan menyusun rencana dan target terlebih dahulu, baik mencakup rencana jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Perencanaan yang tergolong kepada jangka panjang mengacu pada statuta lembaga, jangka menengah disusun berdasarkan program kerja 5 tahunan dan jangka pendek disusun berdasarkan program dan kegiatan di bawah satu tahun.

Proses pengorganisasian yang diterapkan mengacu kepada struktur organisasi dengan rincian tugas utamanya mengacu kepada statuta STAIT Jogja. Penyusunan struktur organisasi tersebut disesuaikan dengan tugas, wewenang dan fungsi masing-masing.

Proses penggerakan (*actuating*) dilaksanakan dengan merealisasikan program yang telah direncanakan serta mengarahkan seluruh *stakeholder* STAIT Jogja dengan selalu melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan bentuk melakukan rapat yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali untuk rapat pimpinan pada hari jumat dan rapat staf yang

dilaksanakan setiap 2 kali dalam seminggu serta proses komunikasi harian dan mingguan untuk pengecekan di lapangan dan pengarahan dalam mencapai tugas yang telah ditetapkan.

Proses pengawasan dilakukan dengan melaporkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan kepada pimpinan (Ketua STAIT Jogja) secara rutin, baik yang bersifat harian, bulanan, tengah semester maupun tahunan. Setelah itu kemudian dilakukan evaluasi serta perbaikan terhadap permasalahan dan kekurangan yang terjadi. Selain itu, juga diberlakukan sistem *reward* dan *punishment* sebagaimana yang tercantum dalam statuta STAIT Jogja.

2. Pentingnya Pengembangan Program Perguruan Tinggi di STAIT Jogja

Adapun alasan pentingnya program pengembangan di STAIT Jogja didasarkan oleh faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yaitu untuk menguatkan lembaga dengan meningkatkan kualitas program (pendidikan, dakwah dan keuangan) serta menguatkan tim kerja, *leadership* dan managerial. Sedangkan faktor eksternal yaitu untuk mengikuti kaidah-kaidah umum dan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, respon terhadap kebutuhan masyarakat serta kebutuhan regenerasi jaringan BIAS, terutama untuk pengajar di lembaga BIAS dan pengelola BMT. Selain itu, alasan lainnya didasari oleh perubahan zaman yang semakin berkembang, permasalahan kedepan semakin kompleks serta kebutuhan *stekholder* terhadap lulusan semakin berkembang. Oleh sebab itu, pengembangan

program sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

3. Analisis Program Pengembangan Manajemen Perguruan Tinggi di STAIT Jogja Perspektif *Maqashid Al-Syari'ah*

Adapun program-program tersebut dianalisis dengan pendekatan *maqashid al-syari'ah* meliputi *hifz al-din* (menjaga dan melestarikan agama), *hifz al-nafs* (menjaga dan melestarikan jiwa), *hifz al-'aql* (menjaga dan melestarikan akal), *hifz al-nasl* (menjaga dan melestarikan keturunan) dan *hifz al-maal* (menjaga dan melestarikan harta).

Program kategori *hifz al-din* (menjaga dan melestarikan agama) yaitu perguruan tinggi berlandaskan *manhaj* yang islami, mengembangkan prinsip-prinsip implementasi syariah dalam pengelolaan STAIT Jogja, pembiasaan shalat berjama'ah di masjid, anjuran melaksanakan amalan-amalan sunnah, program ramadhan serta aktif pada kegiatan forum komunikasi perguruan tinggi keagamaan Islam swasta wilayah III Yogyakarta.

Program kategori *hifz al-Nafs* (menjaga dan melestarikan jiwa) yaitu program asrama membentuk kepribadian muslim dan menjaga pergaulan, pengembangan diri mahasiswa seperti kegiatan UKM dan BEM, praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kewajiban berbusana muslim dalam perkuliahan dan *Workshop writing skill*.

Program kategori *hifz al-'aql* (menjaga dan melestarikan akal) yaitu pembelajaran di perkuliahan, kajian tafsir Al-quran, hafalan *mufrodat* dan pendalaman keislaman bagi seluruh *stakeholder* Yayasan BIAS, karya ilmiah jurnal, peningkatan pengetahuan di perpustakaan, seminar Nasional, teras baca dan literasi serta program baca tulis Al quran, program tahfidz dan *qiroatul kutub*.

Program kategori *hifz al-nasl* (menjaga dan melestarikan keturunan) yaitu menjalin hubungan baik antara lembaga dengan anggota keluarga dan alumni, kaderisasi untuk pengajar dan pengelola Yayasan BIAS, orientasi mahasiswa, pendampingan orientasi dosen dan staf administrasi, program pelatihan dan kaderisasi ustadz/ustadzah dan program beasiswa.

Program kategori *hifz al-maal* (menjaga dan melestarikan harta) yaitu program infaq, *baitul Maal wa Tamwil* (BMT), monitoring anggaran, pemeliharaan aset dan sarana prasarana.

4. Rekomendasi Program dalam Mengembangkan Perguruan Tinggi di STAIT
Jogja Berdasarkan Perspektif *Maqashid Al-Syari'ah*

Setelah program-program yang ada di STAIT Jogja tersebut dikelompokkan dalam *maqashid al-syari'ah*, kemudian ditawarkan beberapa rekomendasi program sesuai kajian *maqashid al-syari'ah* yang sebelumnya belum ada. Adapun rekomendasi program yang masuk kedalam *hifz al-din* (menjaga dan melestarikan agama) yaitu program praktik fikih di asrama sebagai bentuk persiapan kebutuhan di masyarakat serta adanya kegiatan

peringatan hari besar Islam, baik dilaksanakan di kampus maupun di asrama. Sedangkan kategori *hifz al-Nafs* (menjaga dan melestarikan jiwa) yaitu mengadakan UKM seni dan budaya serta adanya UKM yang mewadahi di bidang olahraga, *hifz al-'aql* (menjaga dan melestarikan akal) yaitu *study banding* ke luar negeri dan pembelajaran bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab) secara khusus dan sebagai syarat kelulusan agar mahasiswa memiliki standar kompetensi bahasa asing yang memadai. Kategori *hifz al-nasl* (menjaga dan melestarikan keturunan) yaitu pembelajaran materi pernikahan di asrama dengan mengacu kepada Al-quran, hadist dan kitab kuning sebagai bentuk pembekalan bagi mahasiswa dan meningkatkan program pemasaran lembaga untuk meningkatkan jumlah kuantitas mahasiswa di STAIT Jogja, serta kategori *hifz al-maal* (menjaga dan melestarikan harta) yaitu melengkapi sarana dan prasarana, khususnya di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di STAIT Jogja dan pengadaan koperasi mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan mutu STAIT Jogja, diantaranya:

1. Salah satu penilaian masyarakat umum terhadap perguruan tinggi terutama jurusan yang akan diambil ialah mempertimbangkan status/nilai akreditasi jurusan. Oleh sebab itu, STAIT Jogja perlu mengupayakan untuk meningkatkan status akreditasi jurusan agar menjadi lebih baik.

2. Mengembangkan dan meningkatkan promosi serta pemasaran lembaga agar STAIT Jogja dapat di kenal lebih luas, khususnya masyarakat Yogyakarta.
3. Adanya kerjasama yang lebih intens dengan yayasan BIAS, terutama di dalam merekrut calon mahasiswa baru agar dapat meningkatkan jumlah mahasiswa di STAIT Jogja.

Demikian tesis ini disusun dan semoga menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Penyusun menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun penyusun berharap adanya masukan, kritikan dan saran yang membangun agar menjadi acuan pembelajaran yang baik bagi penyusun.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Ahmad Sanusi dan Sohari, *Ushul Fiqih*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Auda, Jasser, *Al-Maqasid untuk Pemula*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2013.
- Auda, Jasser, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Azzahra, Sitti Fatimah, *Manajemen Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Bima, NTB (Studi Implementasi Good University Governance) "Tesis"*, Yogyakarta: PPs Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Al Mubin, 2013.
- Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Fauzi, Yayan, "Manajemen Pemasaran Perpektif Maqasid Syariah", dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, Nomor 03, November 2015.
- Febriadi, Sandy Rizki, "Aplikasi Maqashid Syariah Dalam Bidang Perbankan Syariah", dalam *Jurnal Amwaluna*, Vol. 1, Nomor 2, Juli 2017.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hakim, Muhammad Lutfi, "Pergeseran Paradigma Maqasid Al-Syariah: Dari Klasik Sampai Kontemporer", dalam *Jurnal Al-Manahij*, Vol. X No. 1, Juni 2016.
- Jauhar, Ahmad Al-Mursi Husain, *Maqashid Syariah*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3069 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Izin Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta, Bab 2 Pasal 2 ayat 3.

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Pasal 5 Ayat 2.
- Khasan, Moh, “Kedudukan Maqashid Al-Syariah dalam Pembaharuan Hukum Islam”, dalam *Jurnal Dimas*, Vol. 8 No. 2 Tahun 2008.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Lai, Fadil Burhan, *Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Muhammadiyah Berbasis Total Quality Management (Studi Kasus di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)*, “Tesis”, Yogyakarta: PPs Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Mardani, *Ushul Fikih*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Perss, 1992.
- Mawardi, Ahmad Imam, *Fikih Minoritas (Fikih Al-Aqalliyat dan Evolusi Maqashid al-syari’ah dari Konsep ke Pendekatan)*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2012.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munthe, Ashiong P, “Pentingnya Evaluasi Program di Institut Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat”, dalam *Jurnal Scholaria*, Vol. 5, Nomor 2, Mei 2015.
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Mutaki, Ali, “Teori Maqashid Al Syari’ah dan Hubungannya dengan Metode Istinbath Hukum”, dalam *Jurnal Ilmu Hukum, Kanun*, Vol. 19, Nomor 3, Agustus 2017.
- Nurhayati, “Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih”, dalam *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 2, No. 2, Juli-Desember, 2018.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Bab 1 Pasal 1 Ayat 3 dan 4.

- Rasyid, Muh. Haras, “Konsep Pendidikan Islam dalam Maqasid Al-Syari’ah, Ash-Shahabah”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 1, Nomor 2, Januari 2019.
- Rokhmani, Teguh, *Manajemen Perguruan Tinggi: Menjawab Tantangan Global*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2016.
- Rosidin, “Problematika Pendidikan Islam Perspektif Maqasid Shari’ah”, dalam *Maraji: Jurnal Studi KeIslaman*, Vol. 3, Nomor 1, September 2016.
- Shidiq, Ghofar, “Teori Maqashid al-syari’ah dalam Hukum Islam”, dalam *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung*, Vol 44, Nomor 118, Juni-Agustus 2009.
- Siti Mutholingah dan Muh. Rodhi Zamzami, “Relevansi Pemikiran Maqashid Al-Syari’ah Jasser Auda Terhadap Sistem Pendidikan Islam Multidisipliner”, dalam *Jurnal TA’LIMUNA*, Vol. 7, No. 2 September 2018.
- Sonedi, “Strategi Pengembangan Manajemen Perguruan Tinggi Swasta”, dalam *Jurnal Anterior*, Vol 17, Nomor 2, Juni 2018.
- STAIT Jogja, “Sejarah STAIT Yogyakarta”, dalam <https://staitbiasjogja.ac.id/v2/sejarah-stait-yogyakarta/>. Diakses tanggal 02 Juni 2020.
- STAIT Jogja, “Struktur dan Organisasi STAIT Jogja”, dalam <https://staitbiasjogja.ac.id/v2/badan-penyelenggara-stait-jogja/> dikutip pada tanggal 25 Juli 2020.
- STAIT Jogja, “Tujuan dan Sasaran STAIT Yogyakarta”, dalam <https://staitbiasjogja.ac.id/v2/tujuan-dan-sasaran/>. Diakses tanggal 02 Juni 2020.
- STAIT Jogja, “Visi dan Misi STAIT Yogyakarta”, dalam <https://staitbiasjogja.ac.id/v2/visi-misi-stait-yogyakarta/>. Diakses tanggal 02 Juni 2020.
- Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Jogja*, Yogyakarta: STAIT Jogja, 2019.
- Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, terj. Bob Sabran dan Devri Bernadi P, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Cendekia, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", dalam *Jurnal Idaarah*, Vol. I, Nomor 1, Juni 2017.
- Terry, George R, *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi, Bandung: Alumni, 2012.
- Terry, Gerge R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith D.F.M, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Thahir, Halil, *Ijtihad Maqasidi (Rekonstruksi Hukum Islam Berbasis Interkoneksi Masalah)*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2015.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pasal 1 Ayat 4.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2.
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Wijayanto, Serian, *Pengelolaan Perguruan Tinggi secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan Mutu Lulusan*, Jakarta: Salemba, 2009.
- Zahrah, Muhamad Abu, *Ushul Fiqih*, terj. Saefullah Ma,shum, dkk, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011.